

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SURVEY DAN PEMETAAN 2 MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh

DEDY SUMITA

74008/2006

**PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

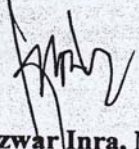
**HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SURVEY DAN PEMETAAN MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Dedy Sumita
BP/NIM : 2006/74008
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

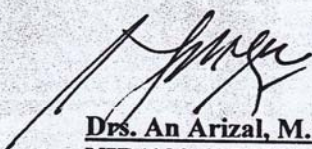
Padang, November 2011

Disetujui Oleh :

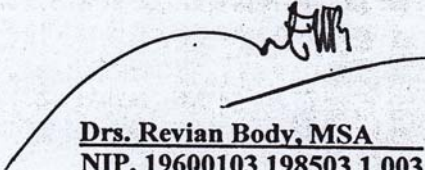
Pembimbing I


Drs. Azwar Inra, M.Pd
NIP. 19520822 197602 1 002

Pembimbing II


Drs. An Arizal, M.Pd
NIP. 130 607 239

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil FT-UNP


Drs. Revian Body, MSA
NIP. 19600103 198503 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**JUDUL :
HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SURVEY DAN PEMETAAN MAHASISWA
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Oleh :

**Nama : Dedy Sumita
Nim/Bp : 74008/2006
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik**

Padang, November 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

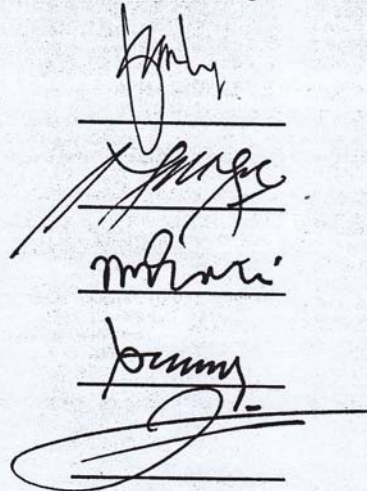
Ketua : Drs. Azwar Inra, M. Pd

Secretaris : Drs. An Arizal, M. Pd

Anggota : Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd

Drs. M. Husni, M.Pd

Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M. Pd



ABSTRAK

Dedy Sumita (2011): Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Survey dan Pemetaan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan pemetaan 2 mahasiswa angkatan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang telah mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan berjumlah 144 orang. Karena pada penelitian ini jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan 2 semester genap tahun 2008 sebanyak 65 orang.

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah cara belajar mahasiswa angkatan 2008 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 2 mahasiswa angkatan 2008 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP (Y).

Penyusunan instrument penelitian berpedoman pada Skala Likert. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu dilakukan uji coba guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrument. Data tersebut dianalisis secara statistik dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product And Service Solution*) Versi 15.0 for windows. Dari hasil analisis diperoleh data berdistribusi normal dan linear pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Dari hasil analisis data diperoleh harga koefisien (r) dari kedua variabel dalam penelitian yaitu $r_{hitung} = 0,067$, dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan kriteria ($0,067 < 0,244$) jadi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 2 mahasiswa angkatan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang telah di uji dengan taraf kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Survey Dan Pemetaan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang”***.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Azwar Inra, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I penulis yang masih sempat meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. An Arizal, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran-saran, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Revian Body, MSA selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Murad selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen serta karyawan/ti Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuannya kepada penulis

Semoga dengan bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, haarapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal'alamin...

Padang, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vii
BIODATA	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat penelitian.....	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Belajar.....	12
2. Cara Belajar	13
3. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cara Belajar.....	20
4. Hasil Belajar	21
5. Mata Kuliah Survey dan Pemetaan	24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Penentuan Sampel	30
D. Variabel dan Data Penelitian.....	31
1. Variabel Penelitian	31
2. Jenis Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Kuesioner (Angket).....	31
2. Dokumentasi	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
1. Definisi Operasional Variabel.....	33
2. Pengembangan Instrumen	34
3. Uji Coba Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Deskripsi Data.....	39
2. Uji Prasyarat Analisis.....	41
3. Pengujian Hipotesis.....	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	43
B. Uji Persyaratan Analisis.....	47
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Linearitas.....	48
3. Pengujian Hipotesis.....	49
C. Pembahasan.....	51

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
C. Kelemahan Penelitian	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Distribusi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP dalam Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 1 dan Mata Kuliah Survey dan pemetaan 2.....	3
Tabel 2.	Hubungan antara Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM), Angka Mutu (AM), dan Sebutan Mutu (SM).....	23
Tabel 3.	Jumlah Mahasiswa Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 2 Semester Genap Tahun 2008	30
Tabel 4.	Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya	32
Tabel 5.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tentang Cara Belajar Mahasiswa .	34
Tabel 6.	Skala Tingkat Reliabilitas Soal.....	38
Tabel 7.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tentang Cara Belajar Mahasiswa Setelah Analisis Uji Coba	38
Tabel 8.	Perhitungan Statistik Dasar Variabel Cara Belajar Mahasiswa (X) dan Hasil Belajar (Y)	44
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Skor Cara Belajar Mahasiswa Angkatan 2008 Pada Mata Kuliah Survey Dan Pemetaan 2	45
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	46
Tabel 11.	Tabel Perhitungan Uji Normalitas	47
Tabel 12.	Tabel Perhitungan Uji Linearitas	48
Tabel 14.	Hasil Analisis Korelasi (Hipotesis)	51

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Kerangka Konseptual	28
Gambar 2. Garis Linearitas Kerangka Konseptual	49

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian	60
Lampiran 2. Rekapitulasi Pengisian Angket.....	66
Lampiran 3. Uji Coba Instrumen	67
Lampiran 4. Angket Penelitian	81
Lampiran 5. Data Skor Mentah Hasil Penelitian	86
Lampiran 6. Nim Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Penelitian Uji Coba	88
Lampiran 7. NIM Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Penelitian.....	89
Lampiran 8. Data Variabel Penelitian	91
Lampiran 9. Analisis Deskriptif	93
Lampiran 10. Perhitungan Tingkat Pemahaman Responden	97
Lampiran 11. Analisis Inferensial	102
Lampiran 12 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	108
Lampiran 13. Catatan Revisi Sidang Skripsi	110
Lampiran 14. Tabel Nilai Dalam Distribusi t	113
Lampiran 15. Nilai-nilai r Product Moment	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana secara mendasar pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kemampuan dasar manusia untuk mendapatkan, memanfaatkan, mengembangkan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan derajat manusia dalam masyarakat.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu Perguruan Tinggi itu sendiri sesuai dengan kerangka Pendidikan Nasional. Sebagaimana dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang selalu berusaha untuk meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas outputnya. Fakultas Teknik adalah salah satu dari tujuh Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang (UNP) yang mempunyai tujuan untuk

menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang teknik dan kejuruan.

Jurusan Teknik Sipil adalah salah satu jurusan yang ada pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang mempunyai tujuan menghasilkan Sarjana dan Ahli Madya yang mempunyai keahlian luas dan mendalam serta mampu beradaptasi mengembangkan diri dengan perkembangan dunia kerja dan masyarakat, serta mampu mengembangkan IPTEK dalam bidang Teknik Sipil.

Jurusan Teknik Sipil terdiri dari tiga Program Studi yaitu: Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dengan jenjang program S1, Program Studi Teknik Sipil dengan Jenjang Program Studi D3, dan Program Studi Teknik Pertambangan dengan Jenjang Program Studi S1 dan D3.

Salah satu mata kuliah yang ada di Jurusan Teknik Sipil adalah mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 dan mata kuliah Survey dan Pemetaan 2 masing-masing berjumlah 3 SKS, yang merupakan mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa pada Jenjang Program Studi D3 Teknik Sipil, D3 dan S1 Teknik Pertambangan dan Jenjang Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan. Mata kuliah ini diharapkan mampu membekali mahasiswa dalam bidang pengukuran, baik secara teori maupun praktek. Tenaga pengajar adalah dosen-dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang telah ahli dan profesional serta berpengalaman bertahun-tahun mengajar mata kuliah Survey dan Pemetaan.

Pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 dan mata kuliah Survey dan Pemetaan 2, diberikan ilmu-ilmu penunjang untuk pekerjaan Teknik Sipil seperti: Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang survey dan pemetaan, ilmu ukur tanah, cara penggunaan serta pemeliharaan alat ukur survey sederhana dan alat ukur survey penyipat ruang (theodolit), Global Position system (GPS), jarak datar, dan miring, sudut horizontal dan vertikal, beda tinggi/ketinggian, koordinat titik, luas, kontur, trace dan tingkungan (lengkungan), peta situasi, cheking alat theodolit dan dasar-dasar fotogrametry.

Berdasarkan data dari Jurusan Teknik Sipil ternyata hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah ini rata-rata masuk kedalam kategori sedang dan sedikit sekali yang mencapai nilai baik. Data nilai mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 dan mata kuliah Survey dan Pemetaan 2, memperlihatkan bahwa nilai mata kuliah tersebut sekitar 60% mendapat nilai C kebawah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP dalam Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 1 dan mata kuliah survey dan pemetaan 2

NO	Mata Kuliah	Nilai Mahasiswa														
		2008					2009					2010				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	Survey dan Pemetaan 1	11	41	25	4	29	13	44	23	6	24	14	42	25	8	21
	Persentase (%)	10	36	23	4	27	12	40	21	5	22	13	38	23	7	19
2	Survey dan Pemetaan 2	3	16	32	5	18	6	23	34	4	7					
	Persentase (%)	4	22	43	7	24	8	31	46	5	10					

Sumber : Tata Usaha Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Hal yang menentukan pencapaian baik buruknya hasil belajar mahasiswa secara umum tergantung pada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri mahasiswa yang meliputi kondisi fisik, cara belajar, minat, tingkat kecerdasan, bakat motivasi, dan lain sebagainya. Disamping faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar mahasiswa seperti lingkungan keluarga, suasana belajar mahasiswa, sarana dan prasarana, kurikulum, tenaga pengajar dan lain sebagainya.

Faktor kecerdasan berperan penting dalam mencapai hasil belajar. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan berhasil dalam belajar, sedangkan mahasiswa yang memiliki kecerdasan rendah kurang berhasil dalam belajarnya. Apabila kita perhatikan tingkat kecerdasan mahasiswa pada Jenjang Program Studi D3 Teknik Sipil dan Jenjang Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil di Universitas Negeri Padang, pada dasarnya mereka diduga mempunyai tingkat kecerdasan yang cukup sebagai mahasiswa karena mereka sudah melalui seleksi tes yang ketat untuk berhasil menjadi mahasiswa D3 Teknik Sipil dan S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

Kemudian minat dan bakat juga dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Mahasiswa yang lulus masuk pada Jenjang Program Studi D3 Teknik Sipil, D3 dan S1 Teknik Pertambangan serta Jenjang Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan pada umumnya

mereka mempunyai minat dan bakat yang sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan adalah faktor sarana dan prasarana belajar, dalam hal ini sarana dan prasarana belajar sudah tersedia dengan baik serta dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat mendukung terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa.

Faktor lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dimana lingkungan sosial berupa lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Suasana lingkungan rumah yang tenang, nyaman, dan adanya perhatian orang tua akan mempengaruhi hasil belajar.

Kemudian lingkungan kampus juga menentukan hasil belajar mahasiswa, mencakup interaksi mahasiswa dengan para dosen dan antara sesama mahasiswa selama proses belajar mengajar.

Selanjutnya faktor lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi mahasiswa, dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana mahasiswa itu berada. Oleh karena itu, apabila seorang mahasiswa bertempat tinggal di suatu

lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

Faktor lain yang juga besar peranannya dalam pencapaian hasil belajar yang optimal adalah cara belajar. Karena belajar pada hakekatnya adalah keterlihatan langsung individu dengan objek yang dipelajari. Artinya belajar sangat tergantung pada kemampuan bagaimana individu itu belajar. Faktor ini terkadang jarang mendapat perhatian dari kalangan mahasiswa. Bahkan mahasiswa cenderung melakukan aktivitas belajar seperti cara-cara belajar di sekolah menengah. Hal ini keliru, sebab cara belajar di Perguruan Tinggi tidaklah sama dengan cara belajar di sekolah menengah. Belajar di Perguruan Tinggi menuntut cara dan tujuan belajar yang jelas dari mahasiswa, karena tanggung jawab belajar hampir seluruhnya dipercayakan pada mahasiswa.

Setiap mahasiswa pada dasarnya dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hal ini tergantung pada mahasiswa itu sendiri dalam mengembangkan dan menggunakan potensi yang ada pada dirinya termasuk cara belajarnya.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, dan cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan

menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar.

Masalah cara belajar dewasa ini perlu mendapat perhatian khusus, karena kualitas cara belajar mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil cukup memprihatinkan. Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada mahasiswa angkatan 2008 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, umumnya mereka kurang memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Mahasiswa tersebut umumnya mempunyai cara belajar yang kurang baik seperti belajar dengan waktu yang tidak teratur (tidak memiliki jadwal), belajar sambil menonton televisi atau mendengarkan radio, sering terlambat masuk kuliah, jarang sekali melakukan studi atau belajar secara rutin dan bahkan ada mahasiswa belajar pada saat menghadapi ujian saja.

Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya mahasiswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih hasil belajar yang tidak lebih baik dari mahasiswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Aspek lain yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan cara belajar mahasiswa adalah karakteristik mata kuliah yang dipelajari. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP diperoleh data bahwa sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerima dan

mempelajari materi pelajaran mata kuliah Survey dan Pemetaan. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam materi tersebut mungkin disebabkan oleh cara belajar yang kurang sesuai. Dimana pada akhirnya masalah ini berdampak pada rendahnya hasil belajar mahasiswa.

Setiap permasalahan dan faktor yang diuraikan di atas merupakan permasalahan yang sangat kompleks, hal ini diduga akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Jadi, jika mahasiswa tidak memiliki cara belajar yang baik dalam menghadapi masalah dan tidak mampu meningkatkan dan mengembangkan cara belajar ke arah yang lebih baik sedini mungkin dalam pendidikan, maka tujuan pendidikan akan sulit untuk dicapai. Seperti yang diungkapkan di atas bahwa cara belajar mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Menurut pengamatan yang peneliti lakukan cara belajar diduga mampu mempengaruhi hasil belajar mahasiswa angkatan 2008 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan latar belakang dan melihat kondisi di atas peneliti menduga faktor cara belajar merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan dan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Untuk itu peneliti ingin meneliti hubungan tersebut dalam penelitian yang berjudul ***“Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Survey Dan Pemetaan 2 Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”***.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar Mata Kuliah Survey dan Pemetaan.
2. Kurang memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan dalam belajar.
3. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerima dan mempelajari materi pelajaran mata kuliah Survey dan Pemetaan.
4. Buruknya cara belajar mahasiswa, seperti belajar dengan waktu yang tidak teratur (tidak memiliki jadwal), belajar sambil menonton televisi atau mendengarkan radio, sering terlambat masuk kuliah, dan hanya belajar pada waktu menghadapi ujian saja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, sebagaimana diungkapkan diatas penelitian ini juga akan dibatasi mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar Survey dan Pemetaan di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Mengingat luasnya cakupan masalah/pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini serta adanya keterbatasan dana, waktu dan kemampuan penulis, maka untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, penulis lebih memprioritaskan pembahasan mengenai cara belajar mahasiswa yang mengambil mata kuliah survey dan pemetaan 2 semester genap tahun 2008 dengan melihat hubungannya terhadap hasil belajar mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat ketercapaian cara belajar mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.
2. Apakah terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar survey dan pemetaan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat ketercapaian cara belajar mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.
2. Untuk melihat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar survey dan pemetaan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengambilan kebijakan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya untuk Jurusan Teknik Sipil FT-UNP diharapkan berguna bagi :

1. Bagi jurusan Teknik Sipil FT-UNP sebagai bahan masukan yang berguna dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
2. Bagi para dosen, informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dosen bidang studi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang merupakan tugas utamanya. Dengan adanya informasi tersebut diharapkan dosen dapat lebih memperhatikan, menerapkan serta merumuskan suatu metode pengajaran yang sesuai dengan mempertimbangkan cara belajar mahasiswa.
3. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, maupun sebagai pengasah ilmu dan bekal untuk melaksanakan proses belajar mengajar ketika menjadi guru di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Menurut Oemar Hamalik (2001:27) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Senada dengan rumusan tersebut Gage and Berliner dan juga Hilgard (1970 h. 256) dikutip dari Nana Syaodih Sukmadinata, belajar adalah “... suatu perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman”. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar.

Menurut William Burton yang dikutip dari Oemar Hamalik (2001:28) mengemukakan bahwa: *A good learning situation consist of a rich and varied series of learning experiences unified around a vigorous purpose and carried on interaction with a rich, varied and propocative environment.*

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan

kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain–lain aspek yang ada pada individu (Sudjana, 2003: 28).

Sedangkan Slameto (2003:2) mengemukakan: “Belajar ialah suatu proses usaha memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan sebagai proses belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sifat dan tingkah lakunya, daya penerimanya dan pada individu, oleh sebab itu belajar adalah proses aktif. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana didalamnya terjadi suatu interaksi antara seseorang (mahasiswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

2. Cara belajar

a. Pengertian Cara Belajar

Cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan mahasiswa, hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie (1987:48) dalam Heneik Ismawati (2007) yang

mengemukakan bahwa "cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya".

Menurut S. Nasution (2009:94) cara belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang (mahasiswa) dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal.

Porter dan Hernacki dalam Jufri (2003:32) mengatakan bahwa cara belajar yang dilakukan seseorang merupakan kombinasi tiga factor yaitu: bagaimana orang tersebut menyerap, lalu mengatur, dan mengolah informasi yang diterimanya.

Cara belajar seseorang dengan lain memiliki gaya belajar yang berbeda sesuai dengan pribadi masing-masing individu. Porter dan Hernacki (2000) mengatakan bahwa cara belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja, baik di sekolah, pada pekerjaan dan situasi interpersonal dalam pekerjaan. Beberapa perilaku dari gaya belajar yang merupakan modalitas belajar menurut Porter dan Hernacki dalam Jufri (2003:32) dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Orang-orang visual: teliti terhadap detail, pengeja yang baik, mengingat apa yang dilihat lebih baik dari apa yang didengar, mengingat asosiasi visual, biasanya tidak terganggu oleh keributan, mempunyai masalah dengan instruksi verbal kecuali jika ditulis dan lebih suka membaca dari pada dibacakan.
- 2) Orang-orang auditorial: mudah terganggu oleh keributan, senang membaca dengan keras dan mendengar, merasa kesulitan dalam menulis tapi hebat dalam bercerita, biasanya pembicara yang fasih, belajar dengan mendengar apa yang didiskusikan, suka berbicara dan berdiskusi.
- 3) Orang-orang tipe kinestetik: menanggapi perhatian fisik, selalu berorientasi dengan fisik dan banyak bergerak, belajar melalui

manipulasi dan praktek, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, dan banyak menggunakan isyarat tubuh.

Berdasarkan pendapat diatas mahasiswa diharapkan mampu belajar secara aktif dan menyesuaikan cara belajar yang dilakukan sesuai dengan cara belajar yang cocok dengan dirinya. Dengan demikian mahasiswa dapat secara aktif mengikuti proses pembelajaran dan dapat melakukan cara belajar yang optimal.

b. Aspek-aspek Cara Belajar

Aspek-aspek yang diteliti dalam cara belajar menurut Thabarany (1995: 43) adalah:

1) Persiapan belajar mahasiswa

Pada hakekatnya setiap pekerjaan yang akan dilakukan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan persiapan sebaik-baiknya maka kegiatan/pekerjaan akan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga akan memperoleh keberhasilan.

Demikian pula halnya dengan belajar, beberapa persiapan yang perlu dilakukan dalam belajar menurut Thabrany (1995:49) adalah:

a) Persiapan mental

Persiapan mental yang dimaksud adalah bahwa tekad untuk belajar benar-benar sudah siap. Menurut Gie (1987:58) dalam Heneik Ismawati (2007) “persiapan mental merupakan upaya menumbuhkan sikap mental yang diperlukan dalam belajar”. Lebih lanjut dijelaskan bahwa persiapan mental yang perlu dilakukan adalah:

- (1) Memahami arti/ tujuan belajar.
- (2) Kepercayaan pada diri sendiri.
- (3) Keuletan.
- (4) Minat terhadap pelajaran.

b) Persiapan sarana

Thabrany (1995:48) mengemukakan ”sarana yang dibutuhkan dalam belajar yaitu ruang belajar dan perlengkapan belajar”.

(1) Ruang Belajar

Menurut Thabrany (1995:48) “ruang belajar mempunyai peranan yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar seseorang”. Persyaratan yang diperlukan untuk ruang belajar adalah: bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, penerangan yang memadai.

(2) Perlengkapan belajar

Thabrany (1995:53) menjelaskan perlengkapan belajar yang perlu disiapkan dalam belajar adalah:

- (a) Perabot belajar seperti meja, kursi, dan rak buku.
- (b) Buku pelajaran.
- (c) Buku catatan.
- (d) Alat-alat tulis.

2) Cara mengikuti pelajaran

Langkah-langkah dalam mengikuti pelajaran yang perlu dilakukan adalah melakukan persiapan-persiapan dengan mempelajari materi-materi yang akan dibahas dan meninjau kembali materi sebelumnya, bersikap afektif selama kegiatan belajar sampai KBM berakhir. Menurut Hamalik (1983:50) langkah-langkah/cara mengikuti pelajaran yang baik adalah:

- a) Persiapan, yang harus dilakukan adalah mempelajari bahan pelajaran yang sebelumnya diajarkan, mempelajari bahan yang akan dibahas dan merumuskan pertanyaan tentang materi/bahan pelajaran yang belum dipahami.
- b) Aktivitas selama mengikuti pelajaran, hal yang perlu diperhatikan selama mengikuti pelajaran antara lain kehadiran, konsentrasi, catatan pelajaran, dan partisipasi terhadap belajar.
- c) Memantapkan hasil belajar, Suryabrata (2004:37) mengemukakan bahwa “untuk memantapkan hasil belajar maka harus membaca kembali catatan pelajaran”.

3) Aktivitas belajar mandiri

Bentuk aktivitas belajar mandiri yang dilakukan siswa dapat berupa kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan sendiri ataupun kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok.

- a) Aktivitas belajar sendiri

Yang dapat dilakukan berupa, membaca bahan-bahan pelajaran dari berbagai sumber informasi selain buku-buku pelajaran, membuat ringkasan bahan-bahan pelajaran yang telah dipelajari, menghafalkan bahan-bahan pelajaran, mengerjakan latihan soal dan lain sebagainya.

b) Aktivitas belajar kelompok

Adapun yang dapat dilakukan dalam belajar antara lain, mendiskusikan bahan-bahan pelajaran yang belum dimengerti, membahas penyelesaian soal-soal yang sulit dan saling bertanya jawab untuk memperdalam penguasaan bahan-bahan pelajaran.

4) Pola belajar mahasiswa

Pola belajar adalah cara mahasiswa melaksanakan suatu kegiatan belajar yaitu bagaimana mahasiswa mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajarnya. Pola belajar mahasiswa menunjukkan apakah mahasiswa membuat perencanaan belajar, bagaimana mereka melaksanakan dan menilai kegiatan belajarnya.

5) Cara mahasiswa mengikuti ujian

Agar mendapatkan hasil yang baik dalam Quis, Ujian MID semester dan Ujian Akhir semester sebagai modal utama adalah penguasaan materi-materi pelajaran yang baik. Oleh karena itu sejak awal mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan agar mendapatkan hasil baik dalam ujian adalah:

- a) Persiapan menghadapi ujian; kegiatan belajar untuk menghadapi ujian, dan mempelajari/menguasai materi ulangan serta mempersiapkan perlengkapan ujian seperti alat-alat tulis.
- b) Saat ujian berlangsung; harus benar-benar memahami soal, tenang, mengerjakan dari hal yang termudah dan meneliti setelah selesai.
- c) Setelah ujian selesai; Hamalik (1983:62) mengemukakan “yang perlu dilakukan setelah ujian berakhir adalah memeriksa kembali jawaban-jawaban yang dibuat dalam ujian”.

Berdasarkan uraian di atas cara belajar yang dilakukan mahasiswa hendaknya tertata dalam suatu bentuk kegiatan antara lain:

- 1. Cara belajar sebelum mengikuti pelajaran
 - a. Mempersiapkan perlengkapan sebelum mengikuti pelajaran
 - b. Membaca buku-buku pelajaran yang berkaitan dengan materi
 - c. Mempersiapkan materi
- 2. Cara belajar selama mengikuti pelajaran
 - a. Memahami materi
 - b. Berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran
 - c. Berpartisipasi secara aktif dikelas
 - d. Membuat catatan tambahan dari materi ajar yang ada pada modul
- 3. Cara belajar setelah mengikuti pelajaran
 - a. Merapikan catatan

- b. Mengkonsentrasikan pemahaman materi ajar (pola membaca aktif, meringkas bacaan)
 - c. Mengulang materi pelajaran
 - d. Mengerjakan tugas-tugas
4. Cara belajar menghadapi ujian
- a. Mempersiapkan perlengkapan ujian
 - b. Mempelajari semua materi ajar
 - c. Berkonsentrasi saat mengikuti ujian

3. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Cara Belajar

Belajar dan cara belajar memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Belajar sebagai proses atau aktivitas yang diisyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar siswa tersebut.

Menurut Suryabrata (2004:233) adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cara belajar adalah:

Faktor dari dalam diri siswa meliputi:

- a. Faktor psikis yaitu: IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosiokultural.
- b. Faktor fisiologis dibedakan menjadi 2 yaitu: 1). Keadaan tonus jasmani pada umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, 2). Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

Faktor dari luar diri mahasiswa:

- a. Faktor pengatur belajar mengajar di sekolah yaitu kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan mahasiswa.
- b. Faktor-faktor sosial di kampus yaitu sistem kampus, status sosial mahasiswa, interaksi dosen dengan mahasiswa.
- c. Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat, dan lingkungan.

4. Hasil Belajar

Di dalam pendidikan, hasil belajar merupakan faktor yang amat penting untuk diperhatikan oleh setiap staf pengajar, karena hasil belajar yang dicapai mahasiswa menunjukkan seberapa jauh mahasiswa telah menguasai materi perkuliahan dan mencerminkan pula berhasil tidaknya staf pengajar dalam mengajar. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa perlu diadakan evaluasi.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan aktual yang diperoleh oleh seseorang setelah ia mempelajari mata kuliah Survey dan Pemetaan dalam waktu tertentu dan dapat diukur dengan alat ukur tertentu. Dalam penelitian ini, penelitian menyatakan hasil belajar secara kuantitatif pada mahasiswa. Menurut Dimiyati (2003:21) bahwa “hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajaran dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program keahlian penilaian yang telah ditetapkan”.

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester merupakan akumulasi nilai setiap mata kuliah yang diikuinya setelah menempuh ujian akhir semester yang disebut Indeks Prestasi (IP). Nilai akhir semester adalah gabungan dari nilai aktifitas, tugas-tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Di Universitas Negeri Padang, persyaratan mahasiswa dapat mengikuti ujian semester apabila telah mengikuti perkuliahan minimal 80% dari yang telah dilaksanakan oleh dosen, kecuali ada ketentuan bagi mahasiswa yang sakit, dan mahasiswa yang ditugaskan oleh Rektor untuk mewakili kepentingan UNP (Buku Padoman Akademik UNP 2003).

Hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan angka, dan selanjutnya dikonversi ke huruf. Mutu hasil belajar yang dicapai mahasiswa digolongkan dalam 5 katagori yang dinyatakan dengan Sebutan Mutu (SM) yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang cukup, dan gagal. Menurut Buku Padoman Akademik UNP (2003), “nilai lengkap akhir semester suatu mata kuliah dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM) yaitu A, B, C, D, dan E, yang dalam Angka Mutu (AM) adalah 4, 3, 2, 1, dan 0 secara berurutan”. Nilai angka yang digunakan adalah dari nol (0) sampai dengan seratus (100).

Hubungan antara NA, NM, AM, dan SM adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hubungan antara Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM), Angka Mutu (AM), dan Sebutan Mutu (SM)

NA	NM	AM	SM
81 s.d 100	A	4	Sangat Baik
66 s.d 80	B	3	Baik
56 s.d 65	C	2	Cukup
41 s.d 55	D	1	Kurang
0 s.d 40	E	0	Gagal

Sumber : Buku Pedoman UNP (2010)

Hasil belajar mahasiswa dinyatakan lulus dalam Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (Pedoman Akademik, 2007:51) apabila:

- 1) $IPK > 2.00$ dan nilai D maksimum 12 SKS
- 2) Lama menjalani program 6–10 semester
- 3) Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai E maka nilai tersebut dapat diulang pada semester berikutnya atau pada semester pendek (SP).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memperoleh hasil belajar kurang dari standar kelulusan yang ditetapkan harus mengulang kembali mata kuliah yang mereka ambil. Jadi secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk huruf.

Berdasarkan uraian diatas maka hasil belajar mahasiswa yang diusulkan dalam penelitian ini adalah hasil yang sudah terukur secara kuantitatif, berupa Nilai Angka (NA) yang didapatkan mahasiswa setelah melalui penyelesaian tugas-tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan nilai praktek.

5. Mata Kuliah Survey dan Pemetaan

Salah satu mata kuliah yang ada di Jurusan Teknik Sipil adalah mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 dan mata kuliah Survey dan Pemetaan 2 masing-masing berjumlah 3 SKS, yang merupakan salah satu mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa pada jenjang program studi D3 Teknik Sipil, D3 dan S1 Teknik Pertambangan dan jenjang program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Padang. Mata kuliah ini diharapkan mampu membekali mahasiswa dalam bidang pengukuran baik secara teori maupun praktek.

Sinopsis mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 dalam bidang Teknik Bangunan pada Program S1 Pendidikan Teknik Bangunan seperti tercantum dalam Buku Pedoman Akademik UNP (2007/2008), yaitu :

Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang survey dan pemetaan, ilmu ukur tanah, cara penggunaan serta pemeliharaan alat ukur survey sederhana dan leveling optik untuk pengukuran jarak datar, sudut, luas, beda tinggi, profil, volume dan kalibrasi alat ukur leveling optik.

Sinopsis mata kuliah Survey dan Pemetaan 2 dalam bidang Teknik Bangunan pada Program S1 Pendidikan Teknik Bangunan seperti tercantum dalam Buku Pedoman Akademik UNP (2007/2008), yaitu :

Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang alat ukur survey penyipat ruang (theodolit), Global Position System (GPS), jarak datar, dan miring, sudut horizontal dan vertikal, beda tinggi/ketinggian, koordinat titik, luas, kontur, trace dan tingkungan (lengkungan), peta situasi, cheking alat theodolit dan dasar-dasar fotogrametry.

Tujuan dari mata kuliah ini yaitu agar mahasiswa memahami hakekat yang didapat dari mata kuliah Survey dan Pemetaan sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat lebih baik.

a. Cara Belajar Survey dan Pemetaan

Mata kuliah Survey dan Pemetaan di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, dipelajari oleh mahasiswa melalui pembelajaran teori di kelas dan praktek di lapangan. Dalam pelaksanaan teori banyak menggunakan perhitungan, sedangkan praktek dilapangan membutuhkan keterampilan dalam menggunakan alat ukur. Data yang diperoleh dilapangan kemudian diolah dengan menggunakan teori-teori yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan selama melaksanakan perkuliahan dikelas.

Mata kuliah ini menuntut mahasiswa mempunyai kecerdasan, bakat, serta kedisiplinan yang tinggi dalam belajar, karena 80% dari materi pelajaran ini dilaksanakan dilapangan (praktek).

b. Tujuan Survey dan Pemetaan (Ilmu ukur tanah)

Secara umum, tujuan ilmu ukur tanah ini adalah untuk:

- 1) Menentukan posisi sembarang bentuk yang berbeda di permukaan bumi.
- 2) Menentukan letak ketinggian (elevasi) segala sesuatu yang berbeda di atas atau di bawah sebuah bidang, sebagai acuannya adalah permukaan air laut yang tenang alias *mean sea level (MSL)*.
- 3) Menentukan bentuk (konfigurasi) atau relief permukaan tanah beserta luasnya.

- 4) Menentukan panjang, arah dan kedudukan (posisi) dari suatu garis yang terdapat pada permukaan bumi yang merupakan batas dari suatu areal tertentu.

(Azwaruddin dalam <http://azwaruddin.blogspot.com/2008/02/23-pengertian-ilmu-ukur-tanah.html>)

c. Manfaat Pekerjaan Ukur Tanah Terhadap Pekerjaan Teknik Sipil

Ilmu ukur tanah adalah dasar dalam melaksanakan pekerjaan ukur tanah. selanjutnya kegunaan dari pekerjaan ukur tanah dalam perencanaan suatu proyek. sesuai dengan penggunaannya maka pekerjaan pengukuran penggunaan dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Menentukan batas-batas suatu areal tanah atau wilayah tertentu.
- 2) Pengukuran teknik sipil adalah yaitu pengukuran untuk keperluan-keperluan teknik sipil sebagai dasar perencanaan dalam pekerjaan konstruksi seperti pembuatan jembatan dan jalan, perencanaan bangunan, pembukaan hutan, tindakan pengawetan tanah, perencanaan irigasi dan sebagainya.
- 3) Pengukuran satu kadaster adalah pengukuran untuk mendapatkan gambar batas dari 2 pertsil.
- 4) Pengukuran topografi adalah pengukuran untuk mendapatkan gambar topografi suatu areal dan mengetahui posisi benda-benda yang berada dipermukaan.
- 5) Fotogrametri adalah pengukuran yang menggunakan foto udara.

- 6) Pengukuran hidrografi adalah pengukuran untuk mendapatkan gambar permukaan laut.

(Indra Mulya dalam <http://mincmobbed.wordpress.com2011/06/20/aplikasi-ilmu-ikur-tanah.html>).

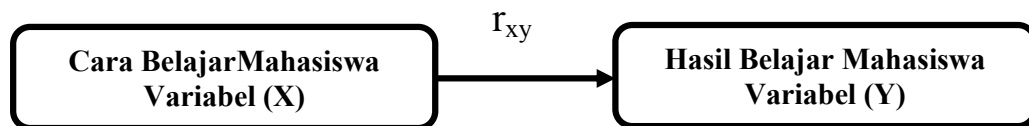
B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menedukung teori yang telah dikemukakan pada landasan teotitis tersebut, diambil beberapa kajian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Ahmad Jufri (2003), menyimpulkan dalam tesis yang berjudul “Kontribusi Sikap Dan Cara Belajar Terhadap Kemampuan Praktikum Elektronika Analog Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang” bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan cara belajar dengan hasil belajar. Pada taraf kepercayaan 95% maka sikap dan cara belajar berkontribusi 22,40% terhadap hasil belajar.
2. Heneik Ismawati (2007), menyimpulkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Di SMK PGRI 2 Malang Tahun Pelajaran 2005/2006” bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar.

C. Kerangka Konseptual

Secara konseptual penelitian ini akan menelaah dua unsur, yaitu hubungan cara belajar mahasiswa yang merupakan variabel bebas (X) dan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y). Hasil belajar yang dimaksud disini berupa hasil belajar yang diperoleh mahasiswa angkatan 2008 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang dalam mengikuti Mata Kuliah Survey dan Pemetaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), keduanya mempunyai hubungan yang searah. Maksudnya semakin baik cara belajar mahasiswa maka semakin baik pula hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian hubungan antara cara belajar mahasiswa (variabel X) akan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mahasiswa (variabel Y).

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan mahasiswa angkatan 2008 Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat ketercapaian cara belajar mahasiswa angkatan 2008 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP setelah dilakukan perhitungan (lihat lampiran 10) maka diperoleh skor variabel cara belajar berada pada tingkat ketercapaian masuk kedalam kategori cukup.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 2 mahasiswa angkatan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Pernyataan ini dibuktikan oleh koefisien korelasinya (r) yaitu sebesar 0,067 yang masuk kedalam kategori sangat rendah. Tidak signifikannya hubungan antara cara belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 2 mahasiswa angkatan 2008 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, menurut peneliti diduga cara belajar mahasiswa belum dominan terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa. Diduga banyak faktor-faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi

hasil belajar mahasiswa, seperti motivasi belajar, suasana belajar, kecerdasan, bakat, dan disiplin dalam belajar.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Karena tidak terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara cara belajar mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah survey dan pemetaan, maka penulis mengharapkan penelitian yang lebih lanjut kepada pembaca semua untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan (berarti) bagi seluruh sampel. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang cara belajar mahasiswa dalam bidang teori saja. Oleh sebab itu diharapkan kepada peneliti berikutnya agar meneliti cara belajar mahasiswa dibidang teori dan praktek pada mata kuliah survey dan pemetaan.
2. Agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

C. Kelemahan Penelitian

Pelaksana penelitian ini tentu tidak terlepas dari keterbatasan, karena itu adalah sifat kodrat manusia yang tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Dalam penelitian ini keterbatasan berkaitan dengan subjek penelitian dan instrument penelitian:

1. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket yang tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan seperti kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami pertanyaan, pandangan serta pengertian seseorang dan kemampuan untuk mengungkapkan semua keadaan pribadi yang sesungguhnya. Maka kelemahan tersebut berpengaruh terhadap penelitian ini.
2. Peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat seluruh pernyataan responden yang mengisi angket penelitian, baik instrument uji coba maupun instrumen untuk pengumpulan data penelitian terhadap tingkat kejujuran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jufri . (2003). *Tesis Kontibusi Sikap Dan Cara Belajar Terhadap Kemampuan Praktikum Elektronika Analog Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arikunto Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwaruddin. (2008). *Pengertian Ilmu Ukur Tanah*. Di Akses Pada Tanggal 10 Agustus 2011 Dari <http://azwaruddin.blogspot.com/2008/02/23/pengertian-ilmu-ukur-tanah.html>.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. (2003). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Heneik Ismawati. (2007). *Skripsi Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Di SMK PGRI 2 Malang Tahun Pelajaran 2005/2006*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Indra Mulya .(2009). *Manfaat Ilmu Ukur Tanah*. Di Akses Pada Tanggal 11 Agustus 2011 Dari <http://mincmobbed.wordpress.com2011/06/20/aplikasi-ilmu-ukur-tanah.html>.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Purbayu Budi Santoso & Ashari. (2002). *SPSS Analisis Statistik*. Yogyakarta: Andi.